

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketarampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan Tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam penyelenggaraan Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekana belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus membentuk karakter dan gaya hidup sehat sepanjang hari.

Pendidikan jasmani adalah salah satu media pendorong perkembangan ketarampilan *motoric*, keterampilan fisik, pengetahuan, dan pembiasaan hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangann yang seimbang. Dengan Pendidikan jasmani dapat memnghasilkan kesan kepribadi yang menyenangkan serta berbagai ucapan yang kreatif, inovatif, trampil, memiliki kebugaran jasmani, keseimbangan hidup serta pengetahuan gerak pada manusia. Dalam proses Pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, Teknik dan strategi permainan dan olahraga, serta pola hidup sehat.pelaksanaanya bukan memlalui pengajaran konvensional bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi, dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran jasmani harus mendapat taktik metodik sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran Pendidikan yang lengkap tanpa adanya Pendidikan jasmani, karena Gerakan sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengn perkembangan zaman.

Adapun beberapa cabang olahraga yang masuk kedalam kurikulum 2013 dan salah satunya cabang olahraga bola voli. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dengan 6 orang dalam satu tim nya, bola voli juga adalah cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia bahkan di daerah-darah pun sangat banyak tim lokal yang memainkannya. Di daerah Ciawi dan sekitarnya permainan bola voli adalah salah satu olahraga yang paling diminati selain permainan sepak bola, bahkan sebagian besar masyarakat memainkan permainan bola voli, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, sampai orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Berbagai kejuaraan bola voli baik resmi maupun tidak resmi banyak diselenggarakan di daerah Ciawi dan sekitarnya dengan melibatkan berbagai tim bola voli di Ciawi dan sekitarnya. Kejuaraan bola voli di kabupaten Tasikmalaya juga sering diselenggarakan termasuk kejuaraan antar pelajar sekolah menengah pertama (SMP).

Kejuaraan yang rutin diadakan setiap tahun adalah dalam rangka Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) akan tetapi belum semua SMP di Kabupaten Tasikmalaya dapat mengikuti kegiatan tersebut. Bagi SMP yang menaruh perhatian tinggi terhadap pembinaan prestasi bola voli, biasanya sekolah tersebut menyelenggarakan program pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli, namun sebaliknya bagi sekolah yang tidak tertarik terhadap pembinaan bola voli biasanya juga tidak mencantumkan program ekstrakurikuler bola voli. SMPN 1 Ciawi merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka untuk kelas VII dan kurikulum darurat untuk kelas VIII dan IX, tidak terkecuali pembelajaran pendidikan jasmani. Itu terbukti dengan melaksanakan pembelajaran dengan pendidikan jasmani 3jam pembelajaran (3x30 menit) setiap minggunya. Namun, Pendidikan jasmani yang diberikan disekolah masih sangat kurang sehingga diambil kebijakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai aktivitas jasmani tambahan untuk meningkatkan kemampuan individu siswa adapu ekstrakurikuler yang diadakan di SMPN 1 Ciawi dalam bidang olahraga adalah olahraga bola basket, bola voli, dan sepak bola setiap hari selasa pukul 14.00.

SMPN 1 Ciawi telah memiliki alat dan fasilitas olahraga yang cukup lengkap untuk beberapa cabang olahraga yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran Pendidikan jasmani. SMP ini mempunyai alat olahraga seperti bola, matras, dan lapang serbaguna. Prestasi bidang olahraga di SMPN 1 Ciawi yang sudah cukup membanggakan baru dalam cabang olahraga taekwondo. Sudah cukup bersain di kabupaten Tasikmalaya, terbukti dalam kompetisi porseni tahun-tahun sebelumnya sering mendapatkan juara 1 dan 2 dalam cabang bola basket se-kabupaten Tasikmalaya. Meskipun SMPN 1 Ciawi memiliki lapangan bola voli, namun smp ini belum dapat bersaing prestasi dengan SMP lain dalam bidang olahraga bola voli di kabupaten Tasikmalaya dikarenakan kurang memadainya pelatih yang mempunyai dasar dicabang bola voli tersebut.

Guna mencapai tujuan tersebut oleh karenanya, Pendidikan jasmani di sekolah termasuk bola voli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif. karena secara teori bola voli itu mudah namun dilakukan dalam prakteknya banyak siswa yang mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan jasmani SMPN 1 Ciawi dan pengamatan di lapangan ternyata siswa kurang mempunyai perhatian dan rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran penjas khususnya permainan bola voli. Walaupun pada awal pemilihan pada cabang ekstrakurikuler tersebut kedatangan siswa yang terdaftar banyak mencapai 70-an siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tersebut namun kenyataannya seiring berjalanya waktu jumlah siswa yang datang berkurang tidak sampai 30 siswa. Hal ini disebabkan faktor internal dari siswa dan *factor* sarana pendukung olah raga bola voli yang kurang memadai, misalnya jumlah bola yang kurang dibandingkan dengan jumlah siswa, dan kurang baiknya sarana yang lain yang digunakan selain itu karena keberanian siswa untuk bermain bola voli masih kurang terutama siswa putri. Pada pembelajaran yang didasarkan rasa minat yang tinggi akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal.

Alokasi waktu yang hanya satu kali pertemuan untuk Pendidikan Jasmani per minggu. Hal ini jelas kurang memadai, sehingga guru perlu penambahan waktu dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Alokasi waktu jam pelajaran yang terbatas dua jam pelajaran perminggu pada setiap kelas (untuk semua materi pelajaran Pendidikan jasmani), kurang mencukupi untuk digunakan dalam penyampaian pelajaran permainan bola voli. Dan ternyata dalam pengambilan nilai bola voli hanya dilakukan dengan pengamatan atau dilihat dari cara siswa bermain di lapangan dan jumlah ketertiban presensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pelatihan ekstrakurikuler bola voli di smp ini lebih sering melakukan pembelajaran langsung dalam bentuk teori dan dilanjutkan permainan dengan pemberian teknik dasar bermain voli. Hal ini bertujuan untuk mempermudah mempelajari kecapan bermain bola voli melalui pendekan dan ketepatan bermain dengan melihat latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli di SMPN 1 Ciawi tahun ajaran 2021/2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah: Apakah terdapat hubungan minat dengan keterampilan dasar bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciawi?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah yang di gunakan penelitian ini agar lebih operasional. Istilah – istilah tersebut adalah:

- 1.3.1 Menurut Indarto et al., (2018) “Minat olahraga berarti kecenderungan seseorang untuk memilih cabang olahraga yang menjadi keinginannya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan”(hlm.57). Minat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peserta didik yang akan memilih ekstrakurikuler olahraga bola voli.

- 1.3.2 Menurut Apriandi (2019) menyatakan “Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada di dalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki”(hlm.9). Keterampilan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dalam bermain bola voli.
- 1.3.3 Menurut Ngatman (2019) menyatakan “Keterampilan dasar bermain bolavoli adalah kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bolavoli yang diukur dengan modifikasi tes *Braddy volley ball* yang dimodifikasi untuk siswa SLTP”(hlm.9)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan minat dengan keterampilan dasar bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciawi?

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Ciawi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan atau informasi terhadap pada peneliti selanjutnya, agar bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami potensi dan bakat siswa yang tidak terwadahi pada kegiatan ekstrakurikuler.